



PUANG BOSI

Jadi, mengapa disebut Pumbosi “Puang Bosi”?
Puang Bosi dalam bahasa dahulu merujuk pada **penyakit lama yang disebut “tottoang”, yaitu** sakit pada kaki. Dalam istilah medis modern, penyakit ini kira-kira disamakan dengan diabetes atau penyakit gula. Karena itu dibuatlah tempat semacam pondok-pondok yang dialiri air untuk mencuci atau merendam bagian yang sakit. Dari kebiasaan itulah wilayah ini kemudian disebut Pumbosi.

Selanjutnya mengenai Banua, dinamakan Banua karena dahulu merupakan pusat perkampungan orang-orang terdahulu, sehingga menjadi tempat berkumpulnya masyarakat. Namun kemudian permukiman itu bergeser ke bagian ujung kampung, ke tepi wilayah banua atau perkampungan.

Ketika masyarakat berpindah lebih ke dalam wilayah, tempat itu kemudian disebut Kappung Lele. Penamaan ini berkaitan dengan peristiwa longsor yang terjadi sekitar tahun 1940-an. Akibatnya, penduduk Banua berpindah dan membentuk permukiman baru yang kemudian dikenal sebagai Kappung Lele.

Jika berjalan lebih jauh lagi, melewati Kappung Lele dan terus masuk ke pedalaman, maka sampailah di wilayah yang disebut Komu-komu. Komu-komu adalah daerah pegunungan. Gunungnya tidak terlalu tinggi, tetapi tampak besar dan membulat. Dalam bahasa Mandar, Komu-**komu** bermakna “marumbo”, **yaitu gemuk** atau besar.

Semakin jauh perjalanan, sampailah di tempat yang disebut Biliang. Nama Biliang merujuk pada adanya sumber air dari dalam gua-gua yang airnya sangat jernih dan baik. Karena itu disebut Uwai Liang, yang berarti air dari liang atau gua.



Jika perjalanan dilanjutkan lagi, terdapat tempat yang disebut Pummarondong. Nama ini diberikan karena terdapat sebuah liang atau gua yang tidak mendapat sinar matahari secara langsung dan tidak terlalu terang. Cahaya matahari baru dapat masuk ke dalamnya menjelang sekitar pukul lima sore. Karena itu, **jika ada orang bertanya, “Bagaimana keadaan di sana?”, maka dijawab, “Besok baru terkena matahari lagi, jadi datanglah besok.”** Ungkapan ini berkaitan dengan kondisi gua yang gelap dan hanya menerima cahaya pada waktu tertentu.

...Selesai...

